

SIARAN PERS

Forum Investasi IRENA Pertama Dimulai di Asia Tenggara

Mempercepat transisi energi melalui investasi menjadi prioritas kerja sama dengan Presidensi G20 Indonesia.

Bali Indonesia/Abu Dhabi, UEA, 30 Agustus 2022 – Forum Investasi yang diselenggarakan perdana oleh Badan Energi Terbarukan Internasional (International Renewable Energy Agency/IRENA) akan dimulai dari tanggal 31 Agustus sampai dengan 1 September 2022 di Bali. Diadakan bersama Indonesia sebagai tuan rumah dan Presiden G20 2022 di sela-sela Pertemuan Menteri Transisi Energi G20, forum kerja sama ini bertujuan memobilisasi investasi transisi energi, mempermudah akses ke pendanaan, dan mempercepat proyek-proyek energi terbarukan di kawasan Asia Tenggara.

Peningkatan pendanaan yang signifikan sangatlah kritis untuk memenuhi komitmen *net-zero* (netralitas karbon) di kawasan ini pada pertengahan abad ini. Dalam jangka pendek, aspirasi Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Association of Southeast Asian Nations/ASEAN) untuk mencapai pangsa kapasitas listrik terbarukan sebesar 35% pada 2025 terlihat dapat dijangkau. Laporan [Pandangan terhadap Transisi Energi Dunia](#) oleh IRENA menunjukkan bahwa lebih dari USD 24 triliun investasi global harus dialihkan dari bahan bakar fosil ke teknologi transisi energi pada pertengahan abad ini demi mencapai kondisi iklim aman 1.5C. Di Asia Tenggara, listrik berbasis energi terbarukan, jaringan listrik, teknologi dan infrastruktur penunjang transisi energi sendiri membutuhkan lebih dari USD 5 triliun pada tahun 2050, setara dengan dua per tiga total investasi energi yang diperlukan.

Investasi memberikan hasil, sebagaimana yang diperlihatkan analisis dan laporan pandangan sosial ekonomi yang akan datang dari IRENA untuk Indonesia dan ASEAN. Energi terbarukan dan teknologi terkait memungkinkan negara-negara untuk memenuhi permintaan energi masing-masing yang terus naik, meningkatkan kesehatan, lingkungan dan kualitas udara, sekaligus menstimulasi industrialisasi, pertumbuhan domestik dan pekerjaan. Melalui pemenuhan 65% permintaan energi final dengan energi terbarukan, ASEAN akan mampu mengurangi dua per tiga emisi CO₂ pada tahun 2050, dibandingkan jika menggunakan kebijakan saat ini, dan dalam prosesnya menghemat biaya energi sebesar USD 200 miliar secara kumulatif sampai tahun 2050. Pekerjaan di sektor energi terbarukan akan bertumbuh sekitar 1,3 juta sekarang ini hingga lebih dari 5 juta pada 2050.

Menjelang diadakannya Forum Investasi IRENA, Menteri Energi Indonesia dan Presiden G20 Arifin Tasrif mengatakan: “Sekarang adalah waktu yang tepat untuk mempercepat transisi energi, dengan cara meningkatkan investasi pada energi bersih. Ini adalah dekade aksi, untuk mencapai target-target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Pemulihan ekonomi pasca pandemi dan ketidakstabilan pasar energi adalah tantangan-tantangan yang serius bagi semua negara. Kerja sama global dan regional menjadi semakin dibutuhkan untuk mendorong kolaborasi

dalam investasi sektor energi terbarukan dan implementasi energi bersih. Saya berharap forum ini dapat membawa berbagai pihak untuk bersama-sama mewujudkan transisi energi yang adil.”

Francesco La Camera, Direktur Jenderal IRENA, menyatakan: “Kecepatan transisi energi global bergantung pada kemajuan yang terjadi di Asia Tenggara. Membuka potensi energi terbarukan di kawasan ini melalui investasi akan menentukan keberhasilan perjuangan melawan perubahan iklim. Prioritas yang diberikan G20 Presidensi Indonesia kepada peningkatan energi terbarukan untuk pemulihan yang berkelanjutan merupakan langkah yang tepat dan memberikan sinyal yang kuat menjelang COP27. Saya berharap Forum ini menjadi kontribusi terhadap upaya-upaya menuju transisi yang adil di kawasan ini, untuk memisahkan permintaan energi dan dekarbonisasi dari pertumbuhan ekonomi dengan manfaat sosial ekonomi yang jelas nyata bagi masyarakat dan orang-orang setempat.”

Dengan mengumpulkan para pengambil keputusan dan pemimpin-pemimpin dari pemerintahan, industri, pengembang proyek dan investor di Asia Tenggara, Forum Investasi ini menciptakan kerangka-kerangka kerja yang membuka investasi, pengembangan proyek-proyek yang dapat dibantu perbankan dan memfasilitasi akses ke keuangan. Forum Investasi IRENA berupaya mengatasi masalah kebijakan dan kendala investasi, serta membahas penghilangan risiko proyek-proyek dan mobilisasi modal.

Sesi *matchmaking* menghubungkan para mitra bisnis dan mendorong kesepakatan bisnis antara penyandang dana dan pemilik proyek dari 20 proyek konkret di pasar Asia. Instrumen-instrumen pendorong yang dimiliki IRENA, seperti [Platform Investasi Iklim](#) (Climate Investment Platform/CIP) dan sarana [Pendanaan Akselerator Transisi Energi](#) (Energy Transition Accelerator Financing/ETAF) mendukung penyaluran sumber-sumber dana kepada negara-negara yang perkembangan ekonominya pesat (*emerging economies*), dan ekspansi proyek-proyek energi terbarukan.

Forum Investasi regional dan sub-regional merupakan unsur penting dalam strategi IRENA untuk mendukung mobilisasi investasi di transisi energi dengan dampak konkret di lapangan. Forum Investasi IRENA selanjutnya akan berfokus pada Afrika Barat dan diselenggarakan di Abuja, Nigeria sebelum akhir tahun ini.

Saksikan *livestream* Forum Investment Transisi Energi IRENA: [Hari 1](#) | [Hari 2](#)

Informasi lebih lanjut tentang dapat dilihat di sini:

<https://www.irena.org/events/2022/Aug/G20-Energy-Transitions-Investment-Forum>

Tentang IRENA

IRENA adalah badan antar pemerintah utama untuk transformasi energi global yang mendukung negara-negara dalam transisinya ke masa depan energi yang berkelanjutan. IRENA juga berfungsi sebagai sarana utama untuk kerja sama internasional, sebagai pusat keunggulan, serta wadah informasi dan pengetahuan atas kebijakan, teknologi, sumber daya, dan keuangan terkait energi terbarukan. Dengan 168 anggota (167 negara dan Uni Eropa) dan 16 negara lagi dalam proses

penambahan yang terlibat secara aktif, IRENA mendorong penggunaan segala bentuk energi terbarukan secara luas dan berkelanjutan dalam rangka mengejar perkembangan berkelanjutan, akses energi, keamanan energi, pertumbuhan, serta kemakmuran ekonomi yang rendah karbon.

Kontak:

Nicole Bockstaller, Communications Officer, IRENA, nbockstaller@irena.org +971 2 417 9951.

Ikuti kabar IRENA di www.twitter.com/irena dan www.facebook.com/irena.org